

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT. Panasonic *Service Center* Bekasi dari 26 variabel setelah dianalisis, maka terbentuk 9 (sembilan) faktor. Dari 9 (sembilan) faktor, terdapat 2 (dua) faktor yang memiliki nilai *eigenvalues* tertinggi, yaitu faktor kondisi kerja dengan nilai 4,051 dan faktor perkembangan karir dengan nilai 3,426. Kemudian, dua faktor tersebut diteliti lagi untuk mencari tahu seberapa besar pengaruhnya, maka setelah dilakukan penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda, diketahui bahwa pengaruh kondisi kerja dan perkembangan karir terhadap stres kerja memiliki pengaruh sebesar 48,9% yang artinya kondisi kerja dan perkembangan karir cukup mempengaruhi stres kerja dan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain, kemudian didapat juga nilai R-nya sebesar 0,700 (70,0%) yang berarti hubungan kondisi kerja dan perkembangan karir berpengaruh positif sebesar 70,0% terhadap stres kerja di PT. Panasonic *Service Center* Bekasi.

5.2 Saran

Stres kerja jelas dapat mengganggu aktivitas perusahaan, karena karyawan bisa benar-benar merasa tertekan dan frustrasi yang akhirnya juga bisa menyebabkan karyawan tidak bekerja dengan optimal. Oleh karena itu, perusahaan untuk memiliki unit yang mengelola SDM dan benar-benar peduli serta memperhatikan keadaan, kehidupan keluarga, dan tingkah lakunya dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari. Bila mulai terlihat ada keanehan ataupun

hal yang tidak wajar terjadi, bagian SDM dapat memberikan pendekatan khusus pada karyawan dan membantu pemecahan permasalahannya, serta memperhatikan dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja di PT. Panasonic *Service Center* Bekasi, yaitu **kondisi kerja, perkembangan karir, struktur organisasi, kepercayaan karyawan, hubungan antar karyawan, lingkungan kerja, kemampuan karyawan dan komunikasi karyawan.**

Dari 9 (Sembilan) faktor yang ada, terdapat dua faktor yang memiliki nilai faktor yang besar dalam membentuk stres kerja di PT. Panasonic *Service Center* Bekasi, yaitu kondisi kerja dan perkembangan karir dengan pengaruh sebesar 48,9% dan faktor kondisi kerja dan perkembangan karir memiliki hubungan yang positif terhadap stres kerja, sehingga jika perusahaan dapat menurunkan tingkat kondisi kerja dan perkembangan karir, maka stres kerja karyawan juga bisa menurun. Solusinya adalah perusahaan harus dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman atau membuat program *gathering* dengan karyawan, agar karyawan mendapat suasana baru yang menenangkan sehingga kondisi kerja karyawan dapat bekerja dengan semangat. Untuk perkembangan karir, perusahaan dapat meninjau kembali kebutuhan-kebutuhan dan keluhan karyawan untuk dapat dipenuhi, sehingga karyawan bisa menunjukkan integritas, loyalitas karyawan tersebut.